

IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN NUMERASI MURID SDN KIP MACCINI KOTA MAKASSAR

Nugrah Alvina¹, Muhammad Nawir², Wahyuddin³

^{1,2,3}Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : ¹nugrahalvina10@gmail.com, ²muhammadnawir@unismuh.ac.id,
³wahyuddin@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The Teaching Campus is a learning channel that provides students with the opportunity to study outside campus for one semester to practice their ability to solve complex problems by becoming partners with teachers to innovate in learning, develop strategies and learning models that are creative, innovative and fun. The purpose of this research is to determine the implementation of the Teaching Campus Program in improving the literacy and numeracy of Kip Maccini Elementary School students

Keywords: Implementation, Campus Teaching, Literacy, Numeracy

ABSTRAK

Kampus Mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester guna melatih kemampuan menyelesaikan permasalahan yang kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Murid Sdn Kip Maccini, berdasarkan hasil penelitian ada beberapa faktor yang mendukung literasi dan numerasi siswa di SDN KIP Maccini yang dimana dari kesepuluh informan berpandangan bahwa dengan adanya program kampus mengajar yang bertujuan meningkatkan literasi dan numerasi siswa SDN KIP Maccini.

Kata Kunci : Implementasi, Kampus mengajar, Literasi, Numerasi

terhadap perkembangan Ilmu

A. Pendahuluan

Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Pendidikan yang berkualitas

Implementasi pendidikan harus selalu

akan menghasilkan sumber daya

mengalami perubahan dan

manusia yang berkualitas pula

perkembangan sesuai dengan era

sehingga diharapkan akan mampu

yang berlaku, hal ini dikarenakan

mengembangkan kemampuan

pendidikan merupakan bekal yang

berpikir sehingga dapat melekat

harus dimiliki oleh manusia dalam menjalani kehidupan yang akan semakin berkembang dan juga maju. Karena adanya hal-hal tersebut maka mendorong Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim atau yang akrab dikenal dengan Pak Nadiem mencetuskan suatu program baru, yakni “Merdeka Belajar” salah satu tujuan utamanya adalah merespon kebutuhan pendidikan terhadap era revolusi industri 4.0.

Pada era industri 4.0 terdapat beberapa kebutuhan utama yakni mencapai menguasai terhadap materi literasi terpadu dan juga numerasi. Dalam upaya memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuatnya suatu terobosan baru dalam bidang pendidikan, salah satunya yakni program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program ini diharapkan mampu dalam meningkatkan

kompetensi lulusan, baik dalam adanya peningkatan *soft skills* maupun *hard skills* agar dapat lebih siap dengan kebutuhan zaman, berupaya dalam menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika (Suhartoyo dkk, 2020).¹

Program merdeka belajar sendiri memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berpikir baik secara individu maupun secara berkelompok, sehingga diharapkan nantinya di masa yang akan datang dapat melahirkan peserta didik yang unggul, berpikir kritis, kreatif, inovatif, kolaboratif, dan juga partisipatif. Harapan dengan adanya program merdeka belajar akan terbentuknya keterlibatan peserta didik dalam

¹ Suhartoyo, E, dkk (2020). *Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar*. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 161.

pembelajaran yang akan semakin meningkat. (Siregar dkk, 2020).²

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.³

Pendekatan yang di gunakan itu pendekatan kualitatif fenomenologi dimana pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan,

dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan info lengkap tentang “implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa SDN KIP Maccini”

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Implementasi Program Literasi Dan Numerasi

1. Implementasi Program Kampus Mengajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dari program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi yang dilaksanakan di SDN KIP Maccini kota Makassar. Kurikulum Merdeka : Diterapkan pada kelas I dan IV Kurikum K13 Diterapkan pada kelas II, III, V, dan VI. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam melakukan proses

² Siregar, N., dkk (2020). *Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0*. Fitrah: Journal of Islamic Education, 1(1), 141–157.

³ Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.Buku

pembelajaran dengan menggunakan buku dan beberapa alat praga edukasi (APE) seperti Poster, Peta, Gambar, Bagan, dan sebagainya. Proses pembelajaran masih memanfaatkan alat atau media non digital ataupun online. Hal ini dikarenakan keterbatasan guru dalam mengoprasikan media digital. Disisi lain, SDN KIP Maccini belum memahami penggunaan alat-alat teknologi dengan baik. Contoh paling sederhana adalah penggunaan laptop yang masih tahap belajar. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini masih menggunakan metode konvesional. Sementara untuk kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa dan matematika masih cenderung kurang sehingga perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan secara intensif. Ada beberapa implementasi kegiatan literasi numerasi yang diadakan oleh mahasiswa kampus mengajar di SDN

KIP Maccini. Peneliti akan membahas tentang hasil wawancara dengan informan mengenai implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini pada program kampus mengajar.

Pada tahap ini peneliti memfokuskan penelitian pada implementasi program kampus mengajar dalam implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada infroman yang mengenai kegiatan yang dilaksanakan untuk membantu dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini.

a. Kegiatan Mengajar

Menurut NR (21) selaku mahasiswi kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai mengemukakan, bahwa :

“Untuk kegiatan mengajar dapat membantu siswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi dikelas terkhususnya siswa yang masih belum lancar dalam membaca dan berhitung dimana ada beberapa siswa yang masih belum lancar membaca dan berhitung mendapatkan pendampingan khusus dari kami yaitu dengan kami mengenalkan huruf dan angka hingga siswa yang tadinya tidak lancar membaca dan berhitung bisa menjadi lebih meningkat, selain itu kami memberikan kegiatan kepada siswa yaitu dengan bersama-sama membaca dan memahami isi materi buku setelah itu mengerjakan soal yang ada didalam buku pelajaran kelas, untuk jumlah kelas yang kami ajar langsung ada lima kelas yaitu kelas I, II, III, V, VI ” (Wawancara 5, 5, 2024).

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar setiap hari di kelas I, II, III, V, dan VI dimana sebelum memulai kelas bahan ajar yang digunakan oleh mahasiswa kampus mengajar di ambil dari buku

materi pada masing-masing kelas.

Dalam rangka meningkatkan minat literasi dan numerasi siswa dikelas adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar dengan melaksanakan kegiatan membaca materi dan mengerjakan soal latihan yang ada dalam buku mata pelajaran masing-masing kelas.

Selain itu membuat program pendampingan membaca untuk siswa yang masih belum lancar dalam membaca dan juga siswa yang belum paham dalam berhitung. Dengan kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar dikelas maka akan lebih dapat membantu siswa dalam peningkatan literasi dan numerasi dikelas terkhususnya siswa yang masih belum lancar dalam membaca dan berhitung.

b. Peningkatan literasi

Menurut NR (21) selaku mahasiswi kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai

mengemukakan, bahwa :

“Untuk kegiatan peningkatan literasi kami melaksanakan kegiatan untuk siswa yaitu dengan cara siswa membaca buku yang disediakan di perpustakaan, selanjutnya kami menyediakan wadah pendampingan khusus bagi siswa yang belum lancar membaca yang dilaksanakan disetiap kelas dan membuat rambu/infografik mengenai hal-hal penting untuk diperhatikan di lingkungan sekolah untuk peningkatan literasi siswa di luar sekolah seperti papan pengingat dan menghidupkan kembali pojok baca setiap kelas, menurut saya dengan diadakannya kegiatan tersebut maka akan membantu siswa dalam meningkatkan kegiatan literasinya” (Wawancara 5, 5, 2024).

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa peningkatan literasi yang dilaksanakan oleh siswa kampus mengajar yaitu dengan mengadakan program lima menit membaca sebelum memulai pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelas II, III dan V oleh mahasiswa kampus mengajar

kegiatan ini dilakukan guna untuk pengembangan diri siswa dengan cara menyimak buku atau materi yang dibaca, mahasiswa kampus mengajar juga menyediakan wadah pendampingan khusus bagi siswa yang belum lancar membaca yang dilaksanakan disetiap kelas, membuat rambu/infografik mengenai hal-hal penting untuk diperhatikan di lingkungan sekolah untuk peningkatan literasi siswa di luar sekolah dan menghidupkan kembali pojok baca setiap kelas. Dengan adanya program kerja peningkatan literasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar maka akan dapat membantu siswa dalam peningkatan literasi karena adanya pembiasaan dan pendampingan dalam membaca serta disediakannya media untuk belajar seperti rambu/infografik dan menghidupkan kembali pojok baca sehingga siswa lebih tertarik dalam kegiatan

peningkatan literasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar.

b. Peningkatan Numerasi

Menurut NR (21) selaku mahasiswi kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai mengemukakan, bahwa :

“Untuk kegiatan peningkatan numerasi kami membuat media pembelajaran di tangga sekolah yaitu tangga satuan panjang dengan menempelkan satuan panjang pada setiap anak tangga yang ada disekolah, untuk program kegiatan numerasi menurut saya masih kurang karna tidak setiap siswa naik tangga apalagi siswa yang memiliki ruang kelas yang ada dilantai satu” (Wawancara 5, 5, 2024).

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa peningkatan literasi yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar yaitu dengan membuat media pembelajaran di tangga sekolah yaitu (tangga satuan panjang). Dengan adanya program kerja ini maka akan

membantu pembiasaan siswa dalam perhitungan dimana tujuannya agar siswa yang akan naik tangga terbiasa menghitung satuan panjang pada anak tangga yang telah ditempelkan pada setiap anak tangga. Program kerja ini merupakan kegiatan numerasi diluar kelas. Peningkatan numerasi yang dilakukan masih kurang, karena hanya satu program kerja yang dilaksanakan dan siswa yang berada dilantai satu tidak sering naik ke lantai dua sehingga hanya siswa yang berada dilantai dua yang terbiasa menghitung satuan panjang pada anak tangga.

c. Adaptasi Teknologi

Menurut MR (23) selaku mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai mengemukakan, bahwa :

“Untuk kegiatan adaptasi teknologi kami membantu siswa dalam belajar menggunakan aplikasi,

game, tutorial online untuk membantu pembelajaran. Selanjutnya kami memanfaatkan video pembelajaran, e-book, dan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran dikelas. Dengan adanya kegiatan adaptasi teknologi yang kami laksanakan maka akan menambah ilmu dan wawasan siswa dalam penggunaan computer dan siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar ketika pelajaran itu dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran teknologi”(Wawancara 5, 5, 2024).

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan adaptasi teknologi yang dilaksanakan di sekolah yaitu penggunaan aplikasi dan perangkat pembelajaran serta mengajarkan cara penggunaan aplikasi pembelajaran dan sosialisasi penggunaan laptop/computer untuk kelas IV,V dan VI Program kerja ini merupakan program kerja yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan pada program kampus mengajar.

Selanjutnya ada beberapa cara yang dilakukan dalam adaptasi teknologi, seperti pembelajaran dengan menggunakan LCD, menggunakan aplikasi quizziz, menggunakan e-book (tablet) dan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran literasi. program kerja ini dilaksanakan untuk menambah pengetahuan siswa dalam penggunaan teknologi dan juga agar siswa lebih semangat dalam belajar karena materi yang diajarkan menggunakan video pembelajaran yang ditampilkan menggunakan LCD dan e-book (tablet) sebagai media pembelajaran dan juga menggunakan aplikasi quizziz di handphone masing-masing siswa untuk mengerjakan test, program kerja ini dilaksanakan dikelas IV,V dan VI.

d. Mengelola perpustakaan

Menurut MR (23) selaku mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai

mengemukakan, bahwa :

“Untuk kegiatan pengelolaan perpustakaan kami laksanakan dengan membantu pengadministrasian perpustakaan seperti meningkatkan koleksi buku, merapikan rak buku dengan mengatur buku sesuai dengan tema dan jenisnya dan juga kami melukis gambar pohon di perpustakaan untuk menambah kesan yang indah agar siswa lebih nyaman ketika sedang membaca dan juga kami menambah beberapa poster di perpustakaan maka dengan itu akan lebih mendukung literasi dan numerasi dalam membudayakan minat membaca” (Wawancara 5, 5, 2024).

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa pengelolaan perpustakaan dilakukan dengan yang pertama memilih buku yang layak pakai untuk dimasukan kedalam perpustakaan sekolah selanjutnya merapikan dan mengelompokkan buku sesuai jenis dan tema buku, membantu pengadministrasian perpustakaan,

membuat lukisan pohon literasi di perpustakaan agar menambah kesan yang indah. Perpustakaan memiliki peranan yang signifikan untuk mendukung siswa gemar membaca, dengan adanya pengelolaan perpustakaan maka akan memfasilitasi siswa dalam peningkatan literasi karena di SDN KIP Maccini, pengelolaan pada perpustakaan masih kurang diperhatikan oleh karena itu mahasiswa kampus mengajar membuat program kerja pengelolaan perpustakaan dengan memperbaharui perpustakaan seperti memilih buku yang masih layak digunakan, menyusun buku sesuai dengan materi, menambah beberapa media poster didalam perpustakaan dan melukis pohon didinding perpustakaan agar terlihat lebih menarik dengan adanya suasana baru dan lingkungan yang lebih rapi di ruang perpustakaan maka akan lebih

membuat siswa tertarik untuk melakukan kegiatan literasi seperti membaca diperpustakaan.

e. Mengelola madding

Menurut MR (23) selaku mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini saat diwawancarai mengemukakan, bahwa :

“untuk pengelolaan madding kami mendaur ulang kembali madding yang sudah tidak layak lagi kami perbaiki lalu isi madding kami mempublikasikan hasil karya siswa di madding sekolah dan juga membuat madding dengan bertemakan adiwiyata, literasi dan numerasi diharapkan mampu meningkatkan rasa peduli siswa-siswi mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekolah, selanjutnya kami membuat madding di setiap kelas dengan tema sesuai mata pelajaran masing-masing. Mempublikasikan materi penunjang yang bisa meningkatkan literasi dan numerasi siswa sebagai bahan ajar tambahan diluar kelas hasil karya siswa yang dipublikasikan dapat meningkatkan kebanggaan dan rasa memiliki siswa terhadap sekolah. Hal ini akan mendorong siswa untuk

berprestasi”(Wawancara 5, 5, 2024).

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa program kerja pengelolaan madding sekolah dijalankan dengan adanya beberapa faktor seperti madding yang sudah tidak layak, kebutuhan madding sekolah dan kebutuhan madding kelas. Proses pembuatan yang terlebih dahulu yaitu pembuatan madding sekolah dengan bertemakan adiwiyata, literasi dan numerasi diharapkan mampu meningkatkan rasa peduli siswa-siswi mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekolah, pentingnya peningkatan literasi dan numerasi untuk pengembangan diri dan mempublikasikan hasil karya siswa di madding sekolah. Selanjutnya madding kelas dibuat dengan membagi mahasiswa dimasing-masing kelas yang belum memiliki madding adapun judul dari masing-masing madding yaitu menyangkut

tentang materi pembelajaran di masing-masing kelas. Dengan adanya program kerja pengelolaan madding maka akan membantu

dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa karena pada tema madding yang dibuat tidak jauh dari materi tentang literasi dan numerasi.

Keterangan :

2 : Kurang

4 : Cukup

6 : Baik

8 : Sangat Baik

Keterangan	1	2	3	4	5	6
Aktivitas yang dilaksanakan	4	2	2	4	4	2
Keaktifan siswa	8	6	4	8	6	4
Materi yang di berikan	4	2	2	2	-	4
Jumlah kelas yang ditujukan	6	6	4	4	6	6
Jumlah	22	16	10	18	16	16

Pada tabel di atas menyajikan data hasil dari implementasi program kampus mengajar yang dilaksanakan mahasiswa kampus mengajar di SDN KIP Maccini, untuk kegiatan mengajar merupakan kegiatan yang lebih membantu dalam peningkatan literasi dan numerasi di SDN KIP Maccini dengan jumlah nilai 22 yang dimana dapat dilihat dari aktivitas

yang dilaksanakan, keaktifan siswa, materi yang di berikan dan jumlah kelas yang ditujukan. Maka dapat di simpulkan bahwa kegiatan mengajar lebih membantu dalam peningkatan literasi dan numerasi di SDN KIP Maccini karena pada kegiatan mengajar aktivitas yang dilaksanakan, keaktifan siswa, materi yang di berikan dan jumlah kelas

yang ditujukan lebih besar.

A. Pandangan Guru Dan Siswa pada Implementasi Program Kampus Mengajar dalam Literasi Dan Numerasi

Pada tahap ini peneliti memfokuskan penelitian pada implementasi program kampus mengajar dalam implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yang mengenai tanggapan atau pendapatnya terhadap program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini.

1. Pandangan guru

Menurut ibu Nurul Hikmah S.Pd,
M.Pd :

“Menurut saya dengan adanya kampus mengajar dapat membantu proses pembelajaran, peningkatan yang dilihat yaitu dapat membantu siswa dalam pembelajaran matematika

dan membaca, dapat membantu pembiasaan literasi dan numerasi dalam proses pembelajaran dalam pembelajaran sehari-harinya. Program kerja yang membantu dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa yakni membuat madding dan alat ukur yang ada ditangga sekolah dan kegiatan literasi yang dilakukan setiap hari sabtu. Mata pelajaran yang mudah dipahami murid setelah adanya program kampus mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi yaitu matematika dan bahasa Indonesia”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa ibu Nurul Hikmah S.Pd,, M.Pd memberikan tanggapan positif dengan adanya program kampus mnegajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa SDN KIP Maccini dikarenakan dapat membantu siswa dalam peningkatan literasi terutama dalam membaca, siswa dapat lebih mudah memahami

pembelajaran serta program kerja yang membantu siswa dalam meningkatkan literasi dan numerasi seperti adanya kegiatan literasi yang dilaksanakan setiap sabtu yang dimana sasarannya adalah siswa yang belum lancar membaca dan juga mata pelajaran yang lebih meningkat dilihat dari siswa yaitu mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia.

Menurut ibu Siti Ami na S.Pd.:

“ Menurut saya dengan adanya kampus mengajar dapat membantu dari program yang ada disekolah seperti perlombaan yang dilakukan itu dapat membantu siswa dalam hal percaya diri seperti siswa yang tidak berani tampil diatas panggung jadi lebih berani dengan adanya program itu, peningkatan yang dilihat oleh guru untuk siswa itu masih belum dirasakan karena adanya proses belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa belum dilaksanakan disetiap kelas, salah satu

program kerja yang membantu dalam dalam peningkatan literasi numerasi siswa yaitu poster mengenai literasi dan numerasi contoh seperti perkalian yang ada di anak tangga, selanjunya mata pelajaran yang lebih mudah dipahami siswa setelah adanya program kampus mengajar ada pelajaran bahasa Indonesia dan matematika”

Berdasarkan hasil wawancara diata dengan adanya program kampus mengajar dapat dikatakan bahwa ibu Siti Amina S.Pd memberikan tanggapan positif terhadap program kampus mengajar yang bertujuan dalam meningktkan literasi dan numerasi siswa. Salah satu program kerja yang membantu dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa yaitu poster yang ada dianak tangga yaitu tangga satuan panjang selanjutnya ada beberapa mata pelajaran yang dapat membantu siswa dengan adanya program kerja tersebut yaitu mata

pelajaran bahasa Indonesia dan matematika. Tetapi peningkatan yang dirasakan oleh ibu Siti Amina S.Pd belum dirasakan sepenuhnya itu dikarenakan mahasiswa kampus mengajar tidak melaksanakan program belajar mengajar di setiap kelas.

Menurut Ibu Ildawati S.Pd

“Menurut saya program kampus mengajar sangat membantu dari segi membaca siswa yang tadinya ada beberapa siswa yang masih belum lancar membaca jadi lancar membaca, peningkatan literasi numerasi yang dirasakan yaitu minat baca siswa dan ilmu pengetahuannya juga semakin meningkat, dengan adanya program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa sangat membantu guru dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa yang dimana mahasiswa kampus mengajar menciptakan pembelajaran yang lebih kondusif, mengajarkan siswa dalam membaca pemahaman dan mengajarkan siswa dalam menyelesaikan satu masalah, program kerja

yang membantu siswa dalam peningkatan literasi numerasi yaitu poster mengenai literasi dan numerasi. Adapun mata pelajaran yang lebih dipahami murid setelah adanya program kampus mengajar yaitu mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan adanya program kampus mengajar dapat dikatakan bahwa ibu Ildawati S.Pd memberikan tanggapan positif dengan adanya program kampus mengajar yang dimana bertujuan dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa dapat dilihat dari cara membaca siswa yang kurang lancar menjadi lancar membaca dikarenakan adanya beberapa program kerja yang dilaksanakan mahasiswa kampus mengajar yang membantu dalam kegiatan literasi seperti pembinaan membaca ayang dilaksanakan setiap hari sabtu dimana siswa yang masih belum lancar

membaca akan dibimbing selanjutnya ada program kerja membuat poster tentang literasi dan numerasi yang dapat membantu siswa dalam pembiasaan membaca dan berhitung. Selanjutnya ada mata pelajaran yang meningkat dari siswa dengan adanya program kampus mengajar yaitu mata pelajaran matematika dan bahasa indonesia

2. Pandangan siswa

Menurut Feli Aprilia Kartika Yasmin:

“Menurut saya program kampus mengajar dapat membantu saya dalam membaca dalam berhitung, dengan adanya kampus mengajar saya bisa mengetahui banyak hal, tentang pembelajaran dan kedisiplinan, peningkatan yang di rasakan yaitu lebih mengetahui banyak hal, program kerja yang membantu saya dalam literasi dan numerasi yaitu dari posret dan madding”

Berdasarkan hasil wawancara

diasas dengan adanya program kampus mengajar dapat dikatakan bahwa Feli Aprilia Kartika Yasmin memberikan tanggapan positif dimana dengan program kampus mengajar yang bertujuan dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa dapat membantu Feli dalam memvaca dan berhitung, bias lebih mengetahui banyak hal dan membantu salam literasi dengan adanya program kerja yang dibuat oleh mahasiswa kampus mengajar yaitu membuat poster mengenai literasi dan numerasi.

Menurut Pandito Putra Yodi

“Menurut saya program kampus mengajar dapat membantu saya dalam membaca, peningkatkan yang saya rasakan yaitu lebih pintar dalam membaca dan berhitung, program kerja yang membantu saya dengan adanya kampus mengajar yaitu literasi yang dilakukan setiap hari sabtu”

Berdasarkan hasil wawancara

diatas dengan adanya program kampus mengajar dapat dikatakan bahwa Pandito Putra Yodi memberikan tanggapan positif dimana dengan program kampus mengajar yang bertujuan dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa dapat membantu Putra dalam membaca dengan adanya program kerja literasi yang dilaksanakan setiap hari sabtu.

Berdasarkan hasil wawancara dari kelima informan yang telah diwawancarai maka peneliti menyimpulkan ada beberapa faktor yang mendukung literasi dan numerasi siswa di SDN KIP Maccini yang dimana dari kesepuluh informan berpandangan bahwa dengan adanya program kampus mengajar yang bertujuan meningkatkan literasi dan numerasi siswa SDN KIP Maccini dapat dilihat dari beberapa program kerajaan yang dilaksanakan

selama program kampus mengajar berlangsung seperti kegiatan mengajar, peningkatan literasi dan numerasi, bantuan adaptasi teknologi, bantuan administrasi sekolah, mengelola perpustakaan, mengelola madding dan kegiatan ekstrakurikuler, dengan program kerja yang dilaksanakan dapat membantu siswa dalam pembiasaan membaca dan berhitung dan juga membantu peningkatan dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan matematika.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan peneliti “Implementasi Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Murid SDN KIP Maccini Kota Makassar”

1. implementasi kampus

mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid sdn kip maccini dapat dilihat dari beberapa program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar, dengan adanya program kerja tersebut dapat membantu siswa dalam pembiasaan literasi dan numerasi baik dikelas maupun diluar kelas.

2. Pandangan guru dan murid SDN KIP Maccini terhadap implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa telah memberikan tanggapan positif dimana dapat dilihat bahwa Pandangan guru dan murid SDN KIP Maccini terhadap implementasi program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi

siswa telah memberikan tanggapan positif dimana dapat dilihat bahwa implementasi dari program kampus mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi murid SDN KIP Maccini dapat dikatakan berhasil karena adanya beberapa program kerja yang membantu siswa dalam pembiasaan membaca dan berhitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung; Alfabeta. Buku
- Suhartoyo, E, dkk (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 1(3), 161. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>
- Siregar, N., dkk (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. Fitrah: Journal of Islamic Education, 1(1), 141–157.